

BAB V

PENUTUP

Lukisan merupakan salah satu jalan untuk mengungkapkan perasaan sang pelukis, entah itu senang, sedih, kagum, dan bahkan rasa kesakitan. Penulis ingin menjadi seorang pelukis yang jujur dalam berkarya sehingga akan tercipta sebuah karya seni yang memiliki kedekatan personal dengan penulis sendiri, apa yang disukai oleh penulis berusaha ditampilkan dalam lukisan. Dalam hal ini sepak bola adalah yang disukai oleh penulis, sehingga penulis memilih tema sepak bola untuk diangkat ke dalam karya lukisan dan materi tulisan yang penulis beri judul seluk-beluk sepak bola dalam seni lukis.

Sepak bola yang berkembang pesat saat ini adalah di benua Eropa, tontonan sepak bola luar negeri yang selama ini menjadi konsumsi masyarakat khususnya di Indonesia lebih banyak dan lebih menarik dibandingkan dengan sepak bola dalam negeri. Sepak bola di Indonesia masih banyak mengalami masalah yang rumit dibandingkan dengan prestasinya. Di Indonesia, sepak bola masih dimainkan dengan menggunakan sarung tinju dan tipu daya, akan tetapi sepak bola adalah lambang identitas suatu daerah yang membawa kehormatan dan kejayaan dimata dunia, untuk itu penulis tetap memiliki harapan bahwa sepak bola Indonesia akan lebih maju dan berjaya jika mengacu sepak bola negara-negara yang memiliki tradisi kuat sepak bolanya, mengacu dari segi semangatnya, mengacu dari segi keinginannya, mengacu dari segi perlakuannya.

Olah raga sepak bola penulis jadikan sebagai stimulan awal untuk menciptakan lukisan, setiap permasalahan yang ada dalam dunia sepak bola penulis visualisasikan ke dalam lukisan dengan objek utama pemain sepak bola yang dikemas dengan gaya karikatural. Kebanyakan dari objek lukisan penulis menampilkan karikatur pemain sepak bola karena menurut penulis pemain sepak bola merupakan pelaku dan *icon*/simbol bagi olah raga tersebut, meskipun tidak menutup kemungkinan akan berkembang dengan objek-objek selain pemain sepak bola, misalnya pelatih, dan orang yang terlibat dalam dunia sepak bola.

Kebanyakan dari karya penulis menampilkan figur-figur pemain sepak bola asing, hal itu karena penulis tidak tega untuk membicarakan sepak bola Indonesia, sepak bola Indonesia masih terlalu kejam bagi penulis, penulis lebih memilih untuk mendo'akan sepak bola di Indonesia dan untuk menjaga harapan menjadi lebih baik.

Dalam proses pembuatan karikatur, penulis dihadapkan pada permasalahan mengubah bentuk normal menjadi bentuk yang dideformasi secara berlebihan yang bertujuan menangkap karakter dari objek, akan tetapi tidak menghilangkan esensi dari objek yang dilukis. Dari keseluruhan karya penulis masih merasa imajinasi bentuk yang diubah kebentuk karikatur belum memiliki kekayaan imajinasi yang lebih dari sekedar melebih-lebihkan bagian-bagian tertentu dari objek. Penulis merasa dalam kasus ini masih perlu mengembangkan imajinasi-imajinasi yang lebih liar dalam mendeformasi sebuah objek. Akan tetapi penulis telah berusaha menghadirkan bentuk-bentuk dari proses kreatif penulis secara maksimal.

Pada prakteknya, penulis dihadapkan pada satu permasalahan dalam upaya untuk mengubah bentuk objek, salah satu kesulitan penulis adalah mengubah pola pikir dan sudut pandang penulis terhadap objek. Dalam proses pengerjaan sketsa awal lukisan, pola pikir dan sudut pandang penulis yang tadinya melihat objek apa adanya diubah kepola pikir dan sudut pandang yang berbeda seperti pengubahan bentuk objek menjadi karikatur, selain harus mengamati objek yang akan dilukis, penulis harus berimajinasi mengenai pengubahan bentuk yang pas, sehingga esensi dan karakter dari objek tidak hilang.

Dari karya-karya yang telah penulis ciptakan, tentunya ada karya yang penulis anggap maksimal dan kurang maksimal karena keterbatasan waktu dan tenaga. Karya yang penulis anggap maksimal adalah karya yang berjudul “*Pemain Idola*”. Dalam karya tersebut penulis menampilkan lima puluh potret wajah pemain sepak bola dengan berbagai ekspresi, penulis mengerjakan lukisan tersebut kurang lebih selama tiga bulan. Banyak proses yang harus dilewati untuk menggarap lukisan tersebut, dari pemilihan dan pencarian objek yaitu memilih dan mencari foto pemain sepak bola yang ingin penulis tampilkan, membuat warna kulit tiap pemain yang berbeda, dan penggarapan detail setiap objek.

Karya yang menurut penulis kurang maksimal dalam penggarapannya adalah karya yang berjudul “*Like This*”. Karya tersebut penulis ciptakan menjelang *deadline* pengumpulan bendel laporan TA.

Dari keseluruhan karya penulis yang penulis anggap dapat mewakili tema secara keseluruhan adalah karya yang berjudul “*Football Together*”. Dalam karya

tersebut penulis menampilkan berbagai macam figur yang saling merangkul dan merapat, figur yang ada diantaranya adalah pemain sepak bola (Balotelli dan David Beckham), pengusaha (Erick Tohir dan Bill Gates), seniman (Sudjojono, Van Gogh, dan Salvador dali), politik (Susilo Bambang Yudoyono), pelatih sepak bola (Indra Sjafri), supporter (Penulis), dan anak-anak. Seluruh figur yang penulis lukiskan masing-masing memiliki peran dalam tiap perannya sebagai masyarakat maupun sebagai pendukung dan pelaku dalam sepak bola. Seperti halnya dalam sepak bola yang mengandung nilai seni (hiburan), ekonomi, fanatisme supporter, dan olah raga untuk semua umur.

Kritikan-kritikan yang membangun dari dosen pembimbing serta pengetahuan-pengetahuan yang diberikan oleh para dosen selama masa perkuliahan menjadi bekal penulis untuk mengembangkan imajinasi-imajinasi yang belum terbongkar, serta kritikan, masukan, celaan dari teman-teman penulis yang akan terus terjadi memberi dorongan bagi penulis untuk menciptakan sebuah karya lukisan yang lebih baik lagi kedepannya.

Demikian laporan tulisan tugas akhir penciptaan karya seni ini penulis buat. Kritikan, opini, dan dukungan dari teman-teman dan para dosen akan sangat berguna bagi penulis untuk mengembangkan ide-ide kreatif selanjutnya. Permohonan maaf yang sebesar-besarnya penulis ucapkan jika ada kesalahn kata ataupun kalimat yang kurang berkenan dalam tulisan ini, semoga laporan sederhana ini berguna bagi siapapun. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Katherina, *Kiprah, Karya dan Misteri Kehidupan RADEN SALEH: Perlawanan Simbolik Seorang Inlander*, Yogyakarta: Narasi, 2012
- Cahyo Wibowo, Ristiyanto “Eksplorasi Kolase dalam Seni Lukis” Laporan Tugas Akhir S-1 Program Studi Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2013
- Damajanti, Irma, *Psikologi Seni*, Bandung: PT. Kiblat Buku Utama, 2006
- Edy, “Efek Warna Kulit: Rahasia Samba”, SOCCER 50/XIII, 15 Juni 2013
- Garawiska, Kynan, *Cristiano Ronaldo: Keajaiban jiwa, kedahsyatan skill, dan Kemewahan materi tiada tara*, Yogyakarta: Ekspresi, 2009
- Junaedi, Fajar, *BONEK Komunitas Suporter Pertama dan Terbesar di Indonesia*, Yogyakarta: Buku Litera, 2012
- Juxtapoz, *Art and Culture Magazine*, Februari 2010
- Lesmana, Tjipta, *Bola Politik dan Politik Bola*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013
- Partanto, A. Pius, Dahlan M. Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994
- Riyadi, Wedhar, Katalog pameran tunggal Wedhar Riyadi, *Bones After Bones: Echo*, 2014
- Sibarani, Agustin, *Karikatur dan Politik*, Jakarta: Garba Budaya, 2001

Sp. Soedarso, *Tinjauan Seni: Sebuah pengantar untuk apresiasi seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1990

Sp. Soedarso, *Trilogi Seni: Penciptaan, Eksistensi, dan Kegunaan Seni*, Yogyakarta: Bp. ISI Yogyakarta, 2006

SOC CER, 47/XIV Sabtu 31 Mei 2014

Wikanto, Tri Pamuji “Skateboard dan Kondisi Sosiokultural sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis” Laporan Tugas Akhir S-1 Program Studi Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia yogyakarta, 2009

[Http://asal-usul:sejarahsepakbola.blogspot.com](http://asal-usul:sejarahsepakbola.blogspot.com) (diakses pada tanggal 5 Mei 2014, jam 12:24 WIB)

[Http://designalmic.com/pop-art-paintings-sebastian-kruger](http://designalmic.com/pop-art-paintings-sebastian-kruger) (diakses pada tanggal 10 Juni 2014, jam 21:48 WIB)

[Http://www.ensiklopedia.com-sepak bola](http://www.ensiklopedia.com-sepak bola) (diakses pada tanggal 5 Mei 2014, jam 22:22 WIB)

[Www.gambarbola.com](http://www.gambarbola.com) (diakses pada tanggal 30 April 2014, jam 16:33 WIB)

[Www.google.com](http://www.google.com) (diakses pada tanggal 6 Juni 2014, jam 22:19 WIB)

[Http://www.google.co.id/search](http://www.google.co.id/search) (diakses pada tanggal 7 Juni 2014, jam 22:10 WIB)

[Www.gottfried-helnwein-interviews.com](http://www.gottfried-helnwein-interviews.com) (diakses pada tanggal 10 Juni 2014, jam 19:16 WIB)

[Http://KBBI.web.id](http://KBBI.web.id) (diakses pada tanggal 27 April 2014, jam 16:51 WIB)

[Http://KBBI.web.id](http://KBBI.web.id) (diakses pada tanggal 5 Mei 2014, jam 19:01 WIB)

[Http://KBBI.web.id](http://KBBI.web.id) (diakses pada tanggal 19 Mei 2014, jam 23:19 WIB)

[Http://www.sebastiankruger.com/gallery.php](http://www.sebastiankruger.com/gallery.php) (diakses pada tanggal 8 Juni 2014, jam 09:46)

